

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN MAHASISWA STIE AMM DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI SECARA ONLINE

Herawati Khotmi

Rusli Amrul

Yuli Astini

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

email: khotmi.2084@gmail.com

## **Abstract**

*One of the information technology developments by STIE AMM is the on-line academic system. This study aimed at identifying the effect of the students' (user) interaction with information systems, Support/Reward/Punishment, information system security, information access speed/ease, information accuracy, computer network/Internet accessibility and utilities to the students' satisfaction in using information system. Causality research was implemented in this study and it was conducted in STIE AMM Economics School. Questionnaires were employed to collect the data. 100 Students who are majoring accounting were chosen as the participant. The independent variables in this research were Support, Reward/Punishment, information systems security, information access speed/ease, information accuracy, computer network/internet accessibility and utilities. While dependent variable in this research was student satisfaction in using information system. Instrument analysis which is reliability and validity test was conducted and then continued with conducted the classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test before implementing the analysis phase. After conducting classical assumption test the next step was conducting multiple regression analysis using T-test, F-test and determination test. The results of hypothesis testing with T-test showed that Students' (user) interaction with information systems, information systems security and accessibility and computer network/internet utility had a significant effect on student satisfaction in using the information system. While Support, Reward/Punishment, information access speed/ease and information accuracy had no effect to the students' satisfaction in using information systems.*

**Keywords:** *information system online, Students' Satisfaction*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang semakin maju di era globalisasi seperti sekarang ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal komputerisasi bagi semua kalangan, baik dari segi pendidikan maupun dalam dunia bisnis. Saat ini komputer juga dapat digunakan sebagai pengolahan data dalam dunia pendidikan, kesehatan, pemerintah, atau swasta maupun dalam bidang yang lainnya. Komputer juga dapat digunakan sebagai media pencarian informasi untuk mempermudah kerja dan kinerja orang yang menggunakannya. Informasi-informasi tersebut sangat mudah didapatkan melalui teknologi jaringan internet yang telah tersebar luas didunia. Jaringan internet merupakan sebuah jaringan komputer dalam skala global / mendunia. Jaringan komputer ini dapat berskala international yang dapat membuat masing-masing komputer saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Dengan internet pula manusia bisa mendapatkan informasi dan dapat saling berkomunikasi dimanapun mereka berada. Informasi yang terdapat di internet sangat mudah didapatkan melalui situs web.

Situs web telah banyak digunakan oleh berbagai macam pihak mulai dari instansi pemerintahan, lembaga pendidikan, perusahaan, praktisi media massa, hingga setiap orang yang memiliki akses ke internet dapat menggunakannya selama 24 jam. Kegunaan situs web sangat lah beragam bisa digunakan sebagai media informasi, promosi, alat penjualan hingga dapat memberikan gambaran secara jelas bagi masyarakat tentang sebuah instansi atau lembaga. Bukan hanya itu situs web juga telah menjadi suatu sarana interaksi sosial masyarakat, situs sosial seperti facebook, twitter, blog, dan situs sosial yang lainnya bisa memberikan kemudahan komunikasi bagi setiap penggunanya. Kemudahan komunikasi inilah yang dijadikan alasan oleh instansi pemerintah, perusahaan, lembaga pendidikan serta pengguna internet lainnya menggunakan situs web sebagai media komunikasi informasi kepada masyarakat.

Suatu universitas atau sekolah tinggi yang baik haruslah memiliki satu situs web guna memberikan informasi kepada masyarakat tentang universitas atau sekolah tinggi tersebut. Informasi-informasinya bisa berupa sejarah, visi dan misi, kompetensi, profil, serta informasi akademik yang ada pada universitas atau sekolah tinggi tersebut. Dengan adanya informasi-informasi tersebut maka masyarakat dapat menilai kualitas dari universitas atau sekolah tinggi, dan juga bisa memberikan suatu kejelasan bagi siswa yang belajar melalui sistem informasi akademik yang ada.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AMM Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi swasta ternama di NTB. Minat mahasiswa masuk STIE AMM berdasarkan data mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Perkembangan mahasiswa ini menuntut STIE AMM Mataram untuk mengembangkan bangunan fisik, melengkapi peralatan dan menggunakan teknologi informasi yang akan mempermudah akses bagi mahasiswa, dosen dan lebih luasnya masyarakat. Tuntutan teknologi informasi diperlukan untuk menjadikan STIE AMM menjadi daya saing, transparansi informasi serta alat bantu semua pihak untuk mempermudah mengenal dan mengakses informasi STIE AMM. Salah satu pengembangan teknologi informasi yang dikembangkan adalah sistem akademik online bagi mahasiswa. Sistem online akademik yang ada pada STIE AMM Mataram mulai dikembangkan pada tahun akademik 2014/2015. Sebelumnya masih menggunakan sistem manual. Salah satu kelemahan Sistem manual ini mahasiswa jika melakukan heregistrasi baru harus datang ke STIE AMM, membutuhkan proses yang lama apalagi jika tempat tinggal mahasiswa diluar Mataram. Informasi tentang waktu perkuliahan pun tidak akan diperoleh mahasiswa jika tidak langsung datang ke STIE AMM. Setelah melihat kelemahan dari sistem terdahulu, adanya usaha yang dilakukan oleh STIE AMM baru-baru ini yaitu perubahan sistem dengan berkerjasama dengan pihak UGM.

Pengembangan sistem online akademik ini memungkinkan mahasiswa untuk melihat dan mengolah data-data perkuliahan mereka. Data-data tersebut antara lain berupa biotada mahasiswa, daftar mata kuliah, daftar jadwal kuliah, daftar dosen, informasi transkrip nilai, informasi KHS (Kartu Hasil Studi), informasi dan pengisian KRS (Kartu Rencana Studi). Semua data-data tersebut dapat mahasiswa lihat dan akses melalui situs sistem akademik online STIE AMM Mataram dengan sangat mudah. Walaupun demikian bukan berarti situs web yang menangani sistem informasi akademik online di STIE AMM Mataram tidak memiliki kekurangan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah :

“Apakah terdapat pengaruh interaksi pengguna dengan sistem informasi, Dukungan/Support, Reward/Punishment, keamanan sistem informasi, kecepatan/kemudahan akses informasi, keakuratan informasi, Aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online?”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh interaksi pengguna dengan sistem informasi, Dukungan/Support, Reward/Punishment, keamanan sistem informasi, kecepatan/kemudahan akses informasi, keakuratan informasi, Aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi perguruan tinggi lain khususnya perguruan tinggi di NTB dapat dijadikan acuan jika mengembangkan sistem akademik online.
2. Bagi STIE AMM sebagai bahan evaluasi dalam rangka mengembangkan sistem akademik online ke depan menjadi lebih baik.

### **1.5. Batasan penelitian**

Adapun yang batasan penelitian ini adalah

1. Data diambil dari mahasiswa aktif 2013, 2014 dan 2015 program studi Akuntansi semester genap TA. 2016/2017
2. Kinerja karyawan tidak dibahas dalam penelitian ini
3. Penelitian dilakukan pada mahasiswa jurusan S1 Akuntansi

4. Pengaruh kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi KRS Online

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Definsi Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan komponen di mana masing-masing komponen memiliki fungsi saling berinteraksi dan saling tergantung serta memiliki satu kesatuan yang utuh untuk bekerja mencapai tujuan tertentu (Nuraida, 2008)

Menurut Fatta, 2007, Untuk memahami pengertian sistem informasi, harus dilihat keterkaitan antara data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi. Data merupakan sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi. Data merupakan nilai, keadaan atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

### 2.2. Manfaat Sistem Informasi

Adapun manfaat dari sistem informasi menurut Nuraida, 2008 adalah :

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pelaksanaan
4. Pengendalian

### 2.3. Komponen Sistem Informasi

Stair (1992) dalam Fatta (2007) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam suatu organisasi terdiri dari komponen-komponen berikut :

- a. Perangkat keras yaitu perangkat keras komponen untuk melengkapi kegiatan memasukkan data, memproses data dan keluaran data.
- b. Perangkat lunak yaitu program dan intruksi yang diberikan ke komputer.
- c. Data base, yaitu kumpulan data informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mudah diakses pengguna sistem informasi.
- d. Telekomunikasi yaitu komunikasi yang berhubungan antara pengguna sistem dengan komputer secara bersama-sama ke dalam suatu jaringan kerja yang efektif.
- e. Manusia, yaitu personel dari sistem informasi, meliputi manajer, analis, programmer dan operator, serta bertanggungjawab terhadap perawatan sistem.

### 2.4. Hasil Peneliti Terdahulu

Wiyati, (2014) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Awal Penerimaan Aplikasi E-KRS Menggunakan Pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*). Menunjukkan hasil terdapat delapan faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi E-KRS menggunakan TAM, Faktor menjadi kontrak model. Kontrak model adalah desain interface, kemampuan dan *skill* penggunaan, organisasi resources, persepsi tentang kemudahan pengguna, persepsi terhadap kemanfaatan, sikap penggunaan, perilaku untuk tetap menggunakan dan kondisi nyata penggunaan sistem.

Dewi, (2012) Melakukan penelitian yang berjudul analisis Pengaruh Kualitas informasi pada Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen Online Terhadap Kepuasan Pengguna Studi Kasus : Fakultas Teknologi Yogyakarta ITS, Kualitas informasi pada kuesioner IPD *online* berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa & Kualitas informasi pada kuesioner IPD *online* berpengaruh positif terhadap kepuasan dosen.

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan hubungan kausal/sebab akibat dari suatu variabel atau lebih terhadap variabel lainnya (Sugiyono, 2006).

### 3.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE AMM di Jalan Pendidikan No. 1 Mataram pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2013, 2014 dan 2015.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran Kuesioner/angket.

### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE AMM jurusan Akuntansi jenjang pendidikan S1. Untuk sampel mahasiswa ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu dengan pertimbangan tertentu. Menurut Champion dan AA.K dalam Fatmasari 2014, Sampel dinyatakan cukup valid untuk dianalisis secara statistic sedikitnya diperlukan 30 sampai 100 responden. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa yang aktif menggunakan sistem KRS online.

### 3.5. Definisi Variabel Penelitian

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Dukungan/Support, Reward/Punishment, keamanan sistem informasi, kecepatan/kemudahan akses informasi, keakuratan informasi, Aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet. Sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi. Adapun definisi variabel penelitian dirincikan di bawah ini :

- Iteraksi Pengguna, mencakup perilaku yang ada dalam sistem yang sedang dikembangkan, urutan utama, berbagai perilaku dari perilaku normal serta tanggapan yang dikehendaki (Nugroho, 2010).
- Dukungan Support dukungan diberikan mengacu pada pemanfaatan sumber daya dukungan actual, dukungan yang dirasakan mengacu kepada sejauhmana seorang individu merasakan kebutuhan dukungan terpenuhi ( Robert, 2009).
- Reward/punishment Reward mencakup banyak hal seperti penghargaan, pujian, rayuan, janji, member hadiah, keselamatan, keamanan dsb. Sedangkan Punishment mencakup hal-hal yang sebaliknya yaitu hukuman, tidak dipedulikan, kritikan, penejaksanaan sanksi dan lain sebagainya (Lim, 2004).
- Keamanan sistem informasi, keamanan meliputi pengawasan aktivitas basis data dengan menggunakan manajemen basis data, memastikan basis data tetap aman (Scheel, 2007). Dengan kata lain bersifat rahasia atau vital tidak jatuh ke orang/pengguna yang tidak berhak yakni dengan adanya account (username dan password)
- Kecepatan dan kemudahan aksesibilitas, Dengan menggunakan sistem informasi pengambilan informasi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Penggunaan sistem yang memiliki kemampuan dalam pengelompokan, mengurutkan dengan perancangan yang benar bila dibandingkan dengan yang manual.
- Keakuratan informasi, berarti harus bebas dari kesalahan/kekeliruan dan tidak menyesatkan pengguna, dengan menerapkan sistem informasi yang sesuai dengan aturan tipe data dapat menciptakan keakuratan dalam pemasukan/penyimpanan data.
- Aksesibilitas, yang berarti layanan untuk mengakses internet dilingkungan yang handal dan segala aktivitas berupa jaringan internet dapat mendukung kegiatan yang dilakukan.

### 3.6. Analisis Instrumen

Adapun analisis instrumen yang digunakan untuk menguji tingkatan soal diuraikan berikut ini :

1. Reliabilitas  
Reliabilitas merupakan ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama (Arikunto, 2015:104). Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian Cronbach Alpha.
2. Validitas  
Menurut Anderson dalam Arikunto, 2015:80 sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Arikunto, (2015:90) sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai

dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk pengujian validitas menggunakan teknik korelasi product moment.

**3.7. Analisis Statistik**

Suatu model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis harus memenuhi uji asumsi klasik. Hal ini digunakan untuk menghindari estimasi yang bias, mengingat tidak pada semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas. Setelah dilakukan uji asumsi klasik langkah selanjutnya menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan software SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan :

1. Uji Pengaruh Simultan (F test)  
 Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0.05 ( $\alpha=5\%$ ).
2. Uji Parsial ( $t_{test}$ )  
 Menurut Irianto (2004:58) pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0.05 ( $\alpha=5\%$ ).
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
 Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberi kan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keahhian suatu intrumen. Jika nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel maka menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner tersebut valid begitu juga sebaliknya. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.1. di bawah ini:

**Tabel 4.1.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nilai r (korelasi)	Nilai r (tabel)	Keterangan
Interaksi Pengguna	0,357	0,195	Valid
Dukungan/Supoort	0,764	0,195	Valid
Reward/Punishment	0,555	0,195	Valid
Keamanan Sistem Informasi	0,657	0,195	Valid
Kecepatan/kemudahan akses	0,735	0,195	Valid
Keakuratan informasi	0,832	0,195	Valid
Aksesibilitas Jaringan	0,783	0,195	Valid
Kepuasan User	0,788	0,195	Valid

Sumber : Olah data SPSS, 2017

Dari tabel 4.1. menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel interaksi pengguna, Dukungan/support, reward/punishment, keamanan sistem informasi, kecepatan/kemudahan akses, keakuratan informasi, aksesibilitas jaringan dan kepuasan user dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dari 100 responden adalah 0,195.

**4.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Menurut Ghazali, 2009, Apabila nilai

cronbach alpha dibawah 0,6 maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2. Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,865	,898	8

Sumber : Olah Data SPSS, 2017

Dari tabel 4.2. menunjukkan item pernyataan variabel interaksi pengguna, Dukungan/support, reward/punishment, keamanan sistem informasi, kecepatan/kemudahan akses, keakuratan informasi, aksesibilitas jaringan dan kepuasan user menunjukkan nilai 0,865 yang mempunyai nilai *alpha* diatas 60% (0,60). Hal ini berarti bahwa item pernyataan tersebut handal (reliabel) untuk dilanjutkan

**4.3. Uji Asumsi Klasik**

**4.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Berikut tabel uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

**Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas**

		Total
N		100
Normal Parameters(a,b)	Mean	38734.6403
	Std. Deviation	316373.22368
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.025
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.793

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : Olah Data SPSS, 2017

Hasil normalitas sebaran ke enam variabel memiliki nilai K-SZ adalah 0.649 dengan P = 0.793 termasuk kategori normal. Tampak bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0.793 > 0.05 yang menunjukkan bahwa nilai residual telah terdistribusi secara normal. Dengan demikian pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi berganda.

**4.3.2. Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*), apabila nilai VIF tidak melebihi angka 10 dan apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel. Berikut hasil dari uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.4. di bawah ini :

**Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinelitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Interaksi_Sistem	,556	1,798
	Dukungan	,303	3,305
	Reward	,445	2,246
	Keamanan	,355	2,816
	Kemudahan	,232	4,301
	Keakuratan	,245	4,074
	Aksesibilitas	,237	4,226

a. Dependent Variable: Kepuasan\_User

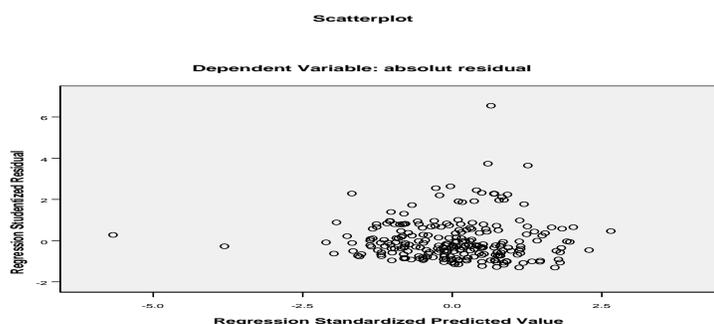
Sumber : Olah Data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel. Hasil VIF juga menunjukkan bahwa nilai semua variabel independen tidak ada yang lebih besar dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**4.3.3. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan memplotkan grafik antara SRESID dengan ZPRED di mana gangguan heteroskedastisitas akan tampak dengan adanya pola tertentu pada grafik. Berikut dapat dilihat pada gambar 4.1. uji heteroskedastisitas pada model dalam penelitian ini:

**Gambar 4.1.**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Tampak pada gambar 4.1. di atas bahwa model penelitian tidak mempunyai gangguan heteroskedastisitas karena tidak ada pola tertentu pada grafik. Titik-titik pada grafik relatif menyebar baik di atas sumbu nol maupun di bawah sumbu nol.

**4.4. Uji Hipotesis**

**4.4.1. Uji Parsial ( $t_{test}$ )**

Hasil uji T dari model regresi dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

**Tabel 4.5. Hasil Uji Statistik T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,270	1,242		1,022	,310
	Interaksi_Sistem	,192	,071	,184	2,698	,008
	Dukungan	-,038	,045	-,078	-,847	,399
	Reward	-,099	,087	-,087	-1,145	,255
	Keamanan	,277	,069	,343	4,017	,000
	Kemudahan	-,090	,054	-,174	-1,647	,103
	Keakuratan	,310	,188	,169	1,647	,103
	Aksesibilitas	,767	,113	,709	6,768	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan\_User

Sumber : Olah Data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 maka diartikan untuk masing-masing variabel dengan rincian berikut :

1. Hasil pengujian variabel Independen interaksi pengguna dengan menggunakan sistem informasi menunjukkan signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05) artinya koefisien regresi independensi interaksi pengguna berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Hal ini juga didukung dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung}$

- $=2,698 >$  tabel  $=1,660$ , maka dapat disimpulkan menolak  $H_0$ . Dengan kata lain semakin tinggi interksi pengguna dengan menggunakan sistem informasi maka akan semakin tinggi pula kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online
2. Hasil pengujian variabel Independen Dukungan/support menunjukkan signifikansi sebesar 0,399 lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05) artinya koefisien regresi independensi Dukungan/support tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Hal ini juga didukung dengan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, dimana  $t$  hitung  $=-0,874 <$  tabel  $=1,660$ , maka dapat disimpulkan menerima  $H_0$ . Dengan kata lain semakin tinggi Dukungan/support maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online
  3. Hasil pengujian variabel Independen Reward/Punishment menunjukkan signifikansi sebesar 0,255 lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05) artinya koefisien regresi independensi Reward/Punishment tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Hal ini juga didukung dengan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, dimana  $t$  hitung  $=-1,145 <$  tabel  $=1,660$ , maka dapat disimpulkan menerima  $H_0$ . Dengan kata lain semakin tinggi Reward/Punishment maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online
  4. Hasil pengujian variabel Independen keamanan sistem informasi menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05) artinya koefisien regresi independensi keamanan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Hal ini juga didukung dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, dimana  $t$  hitung  $=4,017 >$  tabel  $=1,660$ , maka dapat disimpulkan menolak  $H_0$ . Dengan kata lain semakin tinggi keamanan sistem informasi maka akan semakin tinggi pula kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online.
  5. Hasil pengujian variabel Independen kecepatan/kemudahan akses informasi, menunjukkan signifikansi sebesar 0,103 lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05) artinya koefisien regresi independensi kecepatan/kemudahan akses informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Hal ini juga didukung dengan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, dimana  $t$  hitung  $=-1,647 <$  tabel  $=1,660$ , maka dapat disimpulkan menerima  $H_0$ . Dengan kata lain semakin tinggi kecepatan/kemudahan akses informasi, maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online.
  6. Hasil pengujian variabel Independen keakuratan informasi menunjukkan signifikansi sebesar 0,103 lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05) artinya koefisien regresi independensi keakuratan informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Hal ini juga didukung dengan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, dimana  $t$  hitung  $=1,647 <$  tabel  $=1,660$ , maka dapat disimpulkan menerima  $H_0$ . Dengan kata lain semakin tinggi keakuratan informasi maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online.
  7. Hasil pengujian variabel Independen Aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05) artinya koefisien regresi independensi Aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Hal ini juga didukung dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, dimana  $t$  hitung  $=6,768 >$  tabel  $=1,660$ , maka dapat disimpulkan menolak  $H_0$ . Dengan kata lain semakin tinggi Aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet maka akan semakin tinggi pula kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online.
- 4.4.2. Uji Pengaruh Simultan (F test)**  
Hasil uji F dari model regresi dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Statistik F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	519,818	7	74,260	41,931	,000 <sup>a</sup>
	Residual	162,932	92	1,771		
	Total	682,750	99			

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Interaksi\_Sistem, Keamanan, Reward, Dukungan, Keakuratan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Kepuasan\_User

Berdasarkan tabel 46. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 Jika tingkat signifikan < 0.05 maka H0 ditolak, dan jika signifikan > 0.05 maka H0 diterima. Karena signifikan uji F lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05) maka H0 ditolak. Hal ini juga dapat terlihat dari F hitung < F tabel (41.931 > 2.20) maka H0 ditolak. Interaksi pengguna dengan sistem informasi, Dukungan/Support, Reward/Punishment, keamanan sistem informasi, kecepatan/kemudahan akses informasi, keakuratan informasi, Aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online

**4.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil koefisien determinasi dari model regresi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 <sup>a</sup>	.771	.744	14.21377

a. Predictors: (Constant), SIZEit, Kom\_Indepit, Mngr\_Ownit, Levit, Kom\_Adtit

b. Dependent Variable: Con\_Accit

Sumber : Data diolah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.7. dapat dilihat bahwa nilai *R Square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0.761 atau 76,1%, yang berarti bahwa 76,1% variasi kepuasan mahasiswa dijelaskan oleh variabel independen seperti Interaksi pengguna dengan sistem informasi, Dukungan/Support, Reward/Punishment, keamanan sistem informasi, kecepatan/kemudahan akses informasi, keakuratan informasi, Aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet. Sedangkan sisanya (100%-76,1%=23,9%) dijelaskan oleh sebab lain diluar model.

**4.5. Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan Uji T diperoleh hasil bahwa interaksi pengguna dengan sistem informasi, keamanan sistem informasi dan aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi. Sistem informasi dirasa penting untuk kelancaran proses pembelajaran maka dibutuhkanlah suatu interaksi dari pengguna, diperlukan suatu adanya keamanan dan tentunya adanya aksesibilitas yang mendukung yang secara tidak langsung mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online

Sedangkan Dukungan/Support, Reward/Punishment, kecepatan/kemudahan akses informasi, keakuratan informasi, tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi. Dikarenakan pentingnya sistem informasi berbasis KRS Online walaupun tidak terdapat dukungan, reward, kemudahan & keakuratan secara tidak langsung mahasiswa mempunyai kepuasan menggunakan sistem informasi. Dimana faktor lain yang lebih mendukung seperti halnya interaksi dari mahasiswa tersebut dan kemanan dari sistem tersebut. Akan tetapi disisi lain berdasarkan hasil uji F secara bersama-sama Interaksi pengguna dengan sistem informasi, Dukungan/Support, Reward/Punishment, keamanan sistem informasi, kecepatan/kemudahan akses informasi, keakuratan informasi, Aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi.

Sedangkan berdasarkan uji R square variabel independen yang diajukan terdapat 76,1% variasi. Sedangkan 23,9% didukung oleh faktor/variabel lain. Variabel lain disini bisa bermacam-macam yaitu berupa alternatif lain yang ditawarkan seperti pengalaman menggunakan internet, manfaat dan kualitas dari krs online tersebut.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu :

1. Koefisien regresi independensi interaksi pengguna berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Dengan kata lain semakin tinggi interaksi pengguna dengan menggunakan sistem informasi maka akan semakin tinggi pula kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online
2. Koefisien regresi independensi Dukungan/support tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Dengan kata lain semakin tinggi Dukungan/support maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online
3. Koefisien regresi independensi Reward/Punishment tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Dengan kata lain semakin tinggi Reward/Punishment maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online
4. Koefisien regresi independensi keamanan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Dengan kata lain semakin tinggi keamanan sistem informasi maka akan semakin tinggi pula kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online
5. Koefisien regresi independensi kecepatan/kemudahan akses informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Dengan kata lain semakin tinggi kecepatan/kemudahan akses informasi, maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online
6. Koefisien regresi independensi keakuratan informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Dengan kata lain semakin tinggi keakuratan informasi maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online
7. Koefisien regresi independensi Aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan sistem informasi. Dengan kata lain semakin tinggi Aksesibilitas dan utilitas jaringan komputer/internet maka akan semakin tinggi pula kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi secara online

### **5.2. Saran**

Adapun saran yang diusulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Suatu sistem informasi diperlukan untuk segala bidang baik bagi dosen dan mahasiswa sebaiknya STIE AMM lebih meningkatkan keamanan sistem informasi dan akses untuk jaringan internet

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambah variabel penelitian untuk penemuan teori-teori baru seperti halnya pengalaman menggunakan internet, manfaat dan kualitas dari krs online tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S, 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dewi, RS., Ali, Holid. A., Astuti H.M, 2014. Analisis Pengaruh Kualitas Informasi Pada Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen Online Terhadap Kepuasan Pengguna Studi Kasus : Fakultas Teknologi Informasi ITS. *Jurnal Teknik ITS* Vol. 1 No.1 (Sept. 2012 ISSN : 2301-9271).
- Fatmasari, Muhammad, Ariandi, 2009. Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penerimaan KRS ONLINE (Studi Kasus : Mahasiswa Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang). *Jurnal Imiah MATRIK* Vol. 16 No. 2, Agustus 2014:1-20
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanif, Al Fatta, 2007. *Analisis Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. STMIK AMIKOM, Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Prenada Media. Jakarta Timur.
- Lim, Johannes, 2004. *Just Duit*. Diterjemahkan Oleh Alih Bahasa Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Nugroho, Adi, 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Dengan Metode USDP (unified Software Development Process)*. Andi. Yogyakarta
- Nuraida, Ida, 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Kanisius. Yogyakarta.
- Robert, Albert R., Greene, Gilbert J. 2009. *Buku Pintar Pekerja Sosial*. Diterjemahkan oleh Chamsyah, Bachtiar. PT. BPK Gunung Mulia. Jakarta
- Sugiyono, 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Scheel, George P., Mcleoad, Raymond, Jr., 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta
- Wiyati, Ratna Kartika, 2014. Analisis Awal Penerimaan Aplikasi E-KRS Menggunakan Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model). *Konferensi Nasional Sistem dan Informatika*. KNS & I14-158. Bali, 2014 November 7-8.